

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Penelitian pada analisis framing berita tragedi Kanjuruhan Malang pada media *online* Goal.com, Sport.detik.com, Bola.com, dan juga CNN.com dapat disimpulkan beberapa media memiliki kecenderungan pembingkai yang berbeda. Kecenderungan yang ditampilkan pada media Goal.com yaitu dari sisi pihak Club Arema FC bagaimana pihak singo edan menanggapi lebih lanjut terkait tragedi Kanjuruhan dimana mereka ingin membantu secara material psikis demi membenahi dunia sepak bola Indonesia.

Sport.detik.com memiliki kecenderungan kepada korban jiwa pada tragedi Kanjuruhan mulai dari awal terjadinya tragedi Kanjuruhan serta melakukan update tentang banyaknya korban jiwa yang berjatuh pada tragedi Kanjuruhan tersebut.

Bola.com memiliki kecenderungan untuk menarik empati para pembaca dengan memberitakan tentang korban jiwa yang jatuh serta juga memberitakan tentang bagaimana sikap dari para *supporter* Indonesia menanggapi kejadian tragedi Kanjuruhan. Dari kesimpulan tersebut dapat dilihat bola.com lebih memberitakan dari sisi *Human Interest*.

CNN.com memiliki kecenderungan menyudutkan dari sisi *supporter* pada tragedi Kanjuruhan yang dinilai kurang berpendidikan dan menyebabkan tindakan negative yang berlebihan seperti fanatisme. Dari kesimpulan tersebut dapat dilihat CNN.com membingkai berita dari sisi fanatisme yang berlebihan dilakukan oleh supporter.

Terdapat perbedaan yang signifikan dalam cara keempat media tersebut membingkai pemberitaan tragedi Kanjuruhan Malang. Goal.com menekankan respon klub Arema FC, Sport.detik.com fokus pada laporan korban jiwa, Bola.com menekankan aspek human interest dan empati, sedangkan CNN.com lebih kritis terhadap fanatisme suporter. Hubungan antara kesimpulan-kesimpulan ini menunjukkan bagaimana media dapat membentuk persepsi publik yang berbeda-beda, bergantung pada sudut pandang dan narasi yang ingin mereka soroti.

Secara keseluruhan dari keempat media *online* tersebut memberitakan sesuai kebenarannya dan juga sesuai fakta yang terjadi di lapangan, akan tetapi media *online* tersebut memiliki pilihan dalam membuat suatu berita yang akan dipublikasikan. Keempat media berita tersebut pasti memiliki target serta ideologi dari para *audience* atau para pembaca media berita tersebut. Sehingga selama apa yang diberitakan oleh sebuah media merupakan kebenaran, maka *framing* hanya akan menjadi sebuah masalah identitas serta tujuan dari media tersebut kepada publik.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Saran Akademis**

Penulis berharap suatu saat dimasa depan akan adanya penelitian tentang analisis *framing* yang membedah dari keempat media *online* tersebut yaitu Goal.com, Sport.detik.com, Bola.com, CNN.com. Penulis juga berharap bahwa akan banyak yang meneliti tentang pemberitaan suatu tragedi yang ada di Indonesia. Sehingga dapat mengetahui dari tragedi atau kejadian tersebut para

media *online* membingkai berita tersebut dengan *framing* atau tujuan seperti apa atau efek yang ditimbulkan dari *framing* sebuah media *online*.

#### **IV.2.2 Saran Praktis**

Saran yang diberikan oleh penulis yaitu mengharapkan para jurnalis atau media *online* harus mementingkan sisi objektif dari suatu pemberitaan, tak hanya tentang sebuah opini ataupun perspektif dari wartawan. Serta mengedepankan fakta-fakta agar berita dapat dibilang faktual dan objektif.

#### **V.2.3 Saran Sosial**

Berharap kedepannya para pembaca di Indonesia dapat membaca pemberitaan secara *online*, memilah dan membaca informasi dari sebuah berita *online* lebih dari satu media berita *online*, dikarenakan setiap media akan berbeda dalam menonjolkan sebuah informasi, maka dari itu perlunya membaca berita *online* lebih dari satu media berita.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Al-Fandi, H. (2021). *PENGANTAR JURNALISTIK* (Haryanto, Ed.; 1st ed.). Bildung. <https://www.researchgate.net/publication/357579722>
- Bivins, T. H. (2004). *Tom Bivins - Mixed Media\_ Moral Distinctions in Journalism, Advertising, and Public Relations-Routledge (2003)*.
- Christian Sapulette, Buche; Setyanto, & Yugih; Winduwati, S. (n.d.). *Analisis Framing Pemberitaan Portal Berita Media Online Mediaindonesia.com dan Beritasatu.com dalam Debat Pilpres Putaran Pertama*.
- Cooke, Philip. (2013). *Re-framing regional development : evolution, innovation, and transition*. Routledge.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. LKis Yogyakarta.
- Hikmat. (2018). *BUKU JURNALISTIK OK* (Vol. 1).
- Ida, R. (2019). *MEDIA CETAK vs MEDIA ONLINE (Perspektif Manajemen dan Bisnis Media Massa)*. In *Media Cetak vs Media Online (Perspektif Manajemen dan Bisnis Media Massa)*.
- Kendall, D. Elizabeth. (2005). *Framing class : media representations of wealth and poverty in America*. Rowman & Littlefield Publishers.
- Kriyantun, R. (2020). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif* (8th ed.). Prenadamedia Group.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Pamuji, E. (2019). *MEDIA CETAK vs MEDIA ONLINE (Perspektif Manajemen dan Bisnis Media Massa)*.
- Qorib, A. (2019). *PENGANTAR JURNALISTIK*. Guepedia The First On-Publisher in Indonesia.
- Situmeang, I. V. O. (2020). *Buku Media Konvensional dan Media Online*.
- Sobur, A. (2018). *Analisis Teks Media*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif* (3rd ed.). Alfabeta.
- Suparno, B. A. M. W. S. (2012). *Media Komunikasi Representasi Budaya dan Kekuasaan*.
- Vera, N. (2016). *Komunikasi Massa* (Satrika, Ed.). Ghalia Indonesia.

Wahjuwibowo, I. S. (2015). *PENGANTAR JURNALISTIK TEKNIK PENULISAN BERITA, ARTIKEL, FEATURE.*

## JURNAL

Apul, M. M. B. (2014). Bertarung Makna Ala Media (Analisis Framing Pemberitaan Konflik Pasca Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Sumba Barat Daya Dalam Surat Kabar Harian Pos Kupang dan Harian Pagi Timor Express). *Komunikatif Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 3(1), 36–51.

Ardiansyah, M. (2021). KONSTRUKSI REALITAS PROGRAM ACARA MATA NAJWA TRANS7 (ANALISIS FRAMING ROBERT N. ENTMAN PADA ACARA MATA NAJWA EDISI UU OMNIBUS LAW CIPTA KERJA) Construction Reality Program Mata Najwa Trans7 (Analysis Framing Robert N. Entman At The Mata Najwa Edition Of The Omnibus Law Copyright Work). *Restorica: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara Dan Ilmu Komunikasi*, 7(2), 52–56.  
<http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/restorica>

Chairunisa, & Ashaf, A. F. (2022). Analisis Framing Model William Gamson Chairunisa dan Abdul Firman Ashaf ANALISIS FRAMING MODEL WILLIAM GAMSON PADA MEDIA ONLINE TIRTO.ID DAN VOAIndonesia.com. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 06(02).

Christian Sapulette, Buche; Setyanto, & Yugih; Winduwati, S. (n.d.). *Analisis Framing Pemberitaan Portal Berita Media Online Mediaindonesia.com dan Beritasatu.com dalam Debat Pilpres Putaran Pertama.*

*Goal.com*. (n.d.). Ensiklopedia Dunia. Retrieved February 22, 2024, from <https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Goal.com>

Gogali, V. A., Pradipta, A., Haikal, A., & Ichsan, M. (2021). Analisis Framing Robert N Entman Pada Pemberitaan Kecelakaan Pesawat Sriwijaya Air SJ 182 di Kompas.com Dan Detik.com Tanggal 9-11 Januari 2021. *EJournal Komunikasi*, 12(1), 67–74.  
<https://doi.org/10.31294/jkom>

Gunawan, R., & Wahid, U. (2021a). Analisis Framing Pemberitaan Habib Rizieq Shihab selama di RS Bogor Terkait Hasil Swab Tes.

- Jurnal Komunikasi*, 15(1), 71–82.  
<https://doi.org/10.21107/ilkom.v15i1.9580>
- Gunawan, R., & Wahid, U. (2021b). Analisis Framing Pemberitaan Habib Rizieq Shihab selama di RS Bogor Terkait Hasil Swab Tes. *Jurnal Komunikasi*, 15(1), 71–82.  
<https://doi.org/10.21107/ilkom.v15i1.9580>
- Husna, P. A., Meliasanti, F., & Setiawan, H. (2021). Perbandingan Analisis Framing Berita Covid-19 pada Media Digital Kumparan.com dan Bersatu.com. *Jurnal Pendidikan Tambusia*, 5(3), 7005–7009.
- Junaedi, F. (n.d.). *Jawa Pos Membela Persebaya : Bingkai Pemberitaan Jawa Pos tentang Persebaya dalam Kongres PSSI 2016*.
- Mayasari, S. (2017). Konstruksi Media Terhadap Berita Kasus Penistaan Agama Oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) Analisis Framing Pada Surat Kabar Kompas dan Republik. *Jurnal Komunikasi*, 8(2), 8–18.
- Paramita, S. (2017). Framing Portal Berita dalam Isu Akulturasi FRAMING PORTAL BERITA DALAM ISU AKULTURASI KAMPUNG KNG BOGOR. *Jurnal Maura Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1(2), 14–23.
- Pratiwi, K. E., Yusanto, F., & Ismail, O. A. (2021). PROSES PENGADAAN VAKSIN COVID-19 DI INDONESIA DALAM PROGRAM ROSI DI KOMPAS TV DAN INDONESIA TOWN HALL DI METRO TV. *E-Proceeding of Management*, 8(5), 6607–6620.  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/12/09/kasus-covid-19-bertambah-6058-kasus-rabu-912>
- Puspita, R., & Suciati, T. N. (2020). MOBILE PHONE dan MEDIA SOSIAL: PENGGUNAAN dan TANTANGANNYA pada JURNALISME ONLINE INDONESIA. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 2656–050. <http://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/JEP/index>
- Rustandi, R. M. K. (2020). Analisis Framing Kontra Narasi Terorisme dan Radikalisme di Media Sosial (Studi Kasus pada Akun @dutadamaijabar). *Desember*, 9(2), 134–153.  
<https://wearesocial.com>
- Setiawan, N. (2020). Analisis Framing Pada Cover Majalah Tempo Edisi 16-22 September 2019 Di Detik.Com Dan Suara.Com. *Hikmah Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 14(1), 35–54.

Yahya Saraka, M., & Amalia, L. (2023). Analisis Produksi Siaran Berita CNN Indonesia Newsroom; Studi Hierarki Pengaruh Level Rutinitas Media. *Jurnal Mediakita Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 7(1), 15–35.  
<https://doi.org/10.30762/mediakita.v7i1.792>